

## **I. PENDAHULUAN**

Bab 1 ini akan dibahas beberapa hal yang berkaitan dengan latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan diakhiri dengan ruang lingkup penelitian. Pembahasan secara rinci beberapa subbab tersebut dikemukakan sebagai berikut.

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang bertujuan mencetak sumber daya manusia yang berkualitas dan kompeten. Dalam suatu proses pembelajaran yang terjadi di sekolah, hasil belajar merupakan tolak ukur untuk menilai keberhasilan suatu proses pembelajaran tersebut.

Anak sebagai peserta didik menjadi sasaran utama dalam kegiatan pendidikan, dimana mereka diharapkan dapat mencapai keberhasilan belajar. Keberhasilan belajar siswa dapat dilihat dari kemampuannya dalam menguasai materi pelajaran, prestasi belajar yang dicapai siswa, keterampilan dan kebenaran dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru dan lain-lain.

Proses pendidikan yang berlangsung di sekolah, terdapat banyak kendala yang menghambat kelancaran siswa dalam aktivitas belajar siswa. Kendala-kendala tersebut berdampak pada penurunan hasil belajar siswa di sekolah. Kendala-

kendala tersebut berasal dari berbagai sumber, baik internal maupun eksternal. Faktor internal merupakan faktor biologis (kondisi umum jasmani) dan faktor psikologis (intelegensi, sikap, minat, kebiasaan, bakat, dan motivasi) sedangkan faktor eksternal dapat berupa faktor internal keluarga, bimbingan orang tua, lingkungan.

Belajar adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh sejumlah ilmu pengetahuan. Dalam belajar, kita tidak dapat melepaskan diri dari beberapa hal yang dapat mengantarkan kita berhasil dalam belajar dan mendapatkan prestasi yang kita inginkan dalam proses belajar. Banyak orang belajar dengan susah payah, tetapi tidak mendapatkan hasil apa-apa, hanya kegagalan demi kegagalan yang ditemui. Penyebabnya tidak lain karena belajar tidak teratur, tidak disiplin, kurang bersemangat, tidak tahu cara berkonsentrasi dalam belajar, dan istirahat yang tidak cukup sehingga kurang tidur.

Secara umum, keberhasilan proses belajar siswa dipengaruhi oleh 2 faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berada dalam diri individu, diantaranya adalah kesehatan, cacat tubuh, intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan, kesiapan, kebiasaan belajar, dan lain sebagainya. Sedangkan faktor eksternal adalah semua faktor yang ada di luar diri siswa yang memberikan pengaruh terhadap aktivitas dan hasil belajar yang dicapai siswa, di antaranya adalah faktor guru, lingkungan, kurikulum sekolah, sarana dan prasarana, faktor keluarga, faktor bimbingan orang tua, dan faktor lainnya dari luar diri siswa.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang dilaksanakan pada siswa kelas VIII SMP PGRI 2 Labuhan Ratu didapat hasil belajar Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2012/2013 hasil belajar yang dicapai siswa pada umumnya belumlah menunjukkan hasil yang optimal, khususnya pada mata pelajaran IPS Terpadu, yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 1. Hasil Belajar IPS Terpadu Berdasarkan Nilai Mid Semester Pada Siswa Kelas VIII SMP PGRI 2 Labuhan Ratu Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2012/2013.**

No	Kelas	Nilai		Jumlah Siswa
		<70	≥70	
1	VIII A	18	12	30
2	VIII B	16	15	31
3	VIII C	15	14	29
<b>Jumlah</b>	<b>Siswa</b>	<b>49</b>	<b>41</b>	<b>90</b>
	<b>%</b>	<b>54,44</b>	<b>45,56</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel di atas, hasil belajar siswa secara umum masih tergolong rendah, karena dari 90 siswa terlihat hanya 41 siswa atau 45,56% siswa yang mendapat nilai  $\geq 70$ , dan berarti 54,44% atau sebanyak 49 siswa memperoleh nilai  $< 70$ . Seperti yang dikemukakan oleh Djamarah (2008: 18), yaitu apabila bahan pelajaran yang diajar kurang dari 65% dikuasai oleh siswa maka presentase keberhasilan siswa pada mata pelajaran tersebut tergolong rendah.

Banyak sekali faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Satu diantaranya yang berasal dari keluarga dalam hal ini yaitu bimbingan orang tua. Bimbingan merupakan suatu aturan atau pengarahan yang diberikan kepada seseorang sehingga orang tua tersebut dapat mengembangkan kemampuan yang ada dalam diri anak untuk memecahkan persoalan yang dihadapi. Oleh karena itu,

pengarahan yang diberikan orang tua tersebut sangatlah besar pengaruhnya terhadap perkembangan pribadinya.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang dilaksanakan di SMP PGRI 2 Labuhan Ratu, peneliti melakukan wawancara kepada 30 siswa berkenaan dengan bimbingan belajar yang dilakukan orang tua di rumah. Hasil dari wawancara langsung kepada 30 siswa yang sama, sebagian besar atau sekitar 80% dari siswa tersebut mengatakan bahwa materi yang telah mereka dapatkan dari sekolah selanjutnya akan mereka pelajari kembali di rumah secara mandiri dan masih belum optimalnya peran orang tua dalam membimbing anaknya dalam belajar. Padahal pada masa transisi inilah anak sangatlah membutuhkan bimbingan dan arahan dari orang tua mereka. Hal ini tentu menghambat proses belajar anak, ketika anak mengalami masalah dalam belajar maka peranan orang tua yang diharapkan mampu untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi.

Faktor kedua yang diduga turut mempengaruhi hasil belajar mata pelajaran IPS Terpadu siswa adalah kebiasaan belajar. Pelaksanaan belajar yang baik oleh siswa yang dikerjakan secara terus menerus, disebut juga dengan kebiasaan belajar yang baik. Usaha belajar dengan kebiasaan belajar yang baik akan memberikan hasil yang baik.

Kebiasaan belajar yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu kebiasaan siswa dalam pelaksanaan belajar di rumah, kebiasaan siswa membaca buku pelajaran, kebiasaan siswa membuat catatan, kebiasaan siswa mengulang pelajaran, dan kebiasaan siswa mengerjakan tugas.

Setiap siswa memiliki kebiasaan yang berbeda-beda. Kebiasaan belajar yang kurang baik yang biasanya diterapkan siswa adalah bermalasan dalam belajar, mengurangi materi pelajaran hanya menjelang ujian saja, tidak rajin membaca dan membuat catatan serta kurang berkonsentrasi dalam belajar. kebiasaan belajar yang dilakukan setiap siswa di SMP PGRI 2 Labuhan Ratu berbeda, Berdasarkan penelitian pendahuluan yang dilaksanakan di SMP PGRI 2 Labuan Ratu, peneliti melakukan wawancara kepada 30 siswa. Hasil dari wawancara langsung kepada 30 siswa yang sama, hanya sekitar 10 siswa yang mempunyai jadwal belajar siswa IPS dan melaksanakan jadwal belajar yang telah dibuatnya. Kemudian ketika di rumah, hanya sekitar 30% dari 30 siswa tersebut yang mengulang kembali materi pelajaran IPS Terpadu yang telah didapat dari sekolah. Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa masih ada siswa yang belum memiliki jadwal belajar sebagai pedoman untuk setiap kegiatan dalam belajarnya, dan masih ada siswa pula belajar secara tidak teratur dan terus menerus belajar karena keesokan harinya akan ujian dan ulangan. Dengan kebiasaan belajar yang kurang baik tersebut dapat menyita waktu istirahat anak, dengan keadaan tersebut setiap siswa perlu belajar secara teratur setiap materi hendaknya materi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru hari itu pula diulang, kemudian dengan pembagian waktu yang baik dan memilih cara belajar yang tepat dan cukup istirahat akan meningkatkan hasil belajarnya.

Selain kebiasaan belajar, faktor lain yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar IPS terpadu adalah lingkungan belajar. lingkungan belajar sangat berperan dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga merangsang keaktifan

siswa dan keefektifan belajar guna menunjang pencapaian hasil belajar yang memuaskan.

Lingkungan belajar yang pertama yaitu lingkungan keluarga. Dalam keluarga seorang anak didik mengalami proses sosialisasi untuk pertama kalinya, dimana proses ini anak dikenalkan dan diajarkan berbagai nilai kehidupan yang sangat berguna dan menentukan bagi perkembangan anak dimasa depan. Lingkungan kedua adalah lingkungan sekolah. Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang memungkinkan seseorang meningkatkan pengetahuan dan mengembangkan bakat yang dimilikinya. Lingkungan belajar yang ketiga adalah lingkungan masyarakat. Manusia merupakan makhluk sosial dan hidup ditengah-tengah masyarakat. Di dalam masyarakat terdapat norma-norma yang harus dipatuhi oleh anggota masyarakat. Norma-norma tersebut berpengaruh dalam pembentukan kepribadian warganya dalam bertindak dan bersikap, untuk itulah lingkungan masyarakat mempunyai pengaruh terhadap keberhasilan belajar anak.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bidang studi IPS Terpadu diketahui bahwa lingkungan belajar siswa kelas VIII semester ganjil SMP PGRI 2 Labuhan Ratu kurang kondusif. Hal itu terlihat dari beberapa hal, seperti: kurangnya perhatian orang tua, kurang terpenuhinya kebutuhan dan perlengkapan belajar, lingkungan tempat tinggal yang kurang kondusif, teman bergaul yang tidak menciptakan lingkungan belajar yang baik, seperti kondisi sekolah yang kurang kondusif.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan tersebut, maka penulis bermaksud mengadakan penelitian yang berjudul “**Pengaruh Bimbingan Orang**

**Tua, Kebiasaan Belajar, dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Pada Siswa Kelas VIII SMP PGRI 2 Labuhan Ratu Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2012/2013”.**

**B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut.

1. Masih rendahnya peran orang tua dalam memberikan bimbingan terhadap siswa SMP PGRI 2 Labuhan Ratu Tahun Pelajaran 2012/2013, hal ini terlihat berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti kepada beberapa siswa pada saat melakukan penelitian pendahuluan.
2. Kurangnya pengawasan dari orang tua baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga anak mengalami kesulitan dalam kegiatan atau aktivitas belajar yang dilakukannya.
3. Pembentukan kebiasaan belajar IPS Terpadu siswa kurang baik hal ini diketahui dari hasil wawancara peneliti yang dilakukan kepada beberapa siswa bahwa hanya sebagian kecil siswa yang mempunyai jadwal belajar siswa IPS dan melaksanakan jadwal belajar yang telah dibuatnya.
4. Kebiasaan siswa untuk mengulang kembali bahan pelajaran IPS Terpadu di rumah masih rendah hal ini dilihat dari kebiasaan belajar siswa secara tidak teratur dan terus menerus belajar karena keesokan harinya akan ujian dan ulangan.

5. Rendahnya pengetahuan siswa tentang pentingnya tujuan belajar, hal ini disebabkan kebiasaan belajar yang dilakukan siswa masih belum terencana dengan baik.
6. Lingkungan sekolah di SMP PGRI 2 Labuhan Ratu masih kurang mendukung dalam proses pembelajaran, hal ini terlihat dari masih minimnya sarana dan prasarana pembelajaran di sekolah.
7. Lingkungan masyarakat di sekitar SMP PGRI 2 Labuhan Ratu kurang mendukung untuk menciptakan suasana belajar yang baik, hal ini terlihat dari kecenderungan siswa melakukan aktivitas yang tidak ada hubungannya dengan pembelajaran.
8. Peranan keluarga dalam memberikan pendidikan anak masih rendah sebab anak belum mendapat sarana penunjang yang baik dalam melakukan aktivitas belajar di rumah .
9. Sebagian besar hasil belajar siswa belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) hal ini terlihat dari perolehan ulangan harian IPS terpadu kelas VIII yang hanya 45,55% dari keseluruhan siswa kelas VIII yang memenuhi KKM dan sisanya 54,44% siswa yang memiliki nilai di bawah KKM yaitu <70.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi diatas, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada kajian “Bimbingan Orang Tua ( $X_1$ ), Kebiasaan Belajar ( $X_2$ ), Lingkungan Belajar( $X_3$ ), dan hasil belajar IPS Terpadu (Y) pada siswa kelas VIII SMP PGRI 2 Labuhan Ratu Semester Ganjil tahun pelajaran 2012/2013”.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, maka perumusan masalah yang diteliti adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh bimbingan orang tua terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP PGRI 2 Labuhan Ratu Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2012/2013?
2. Apakah ada pengaruh kebiasaan belajar siswa terhadap hasil belajar IPS Terpadu pada siswa kelas VIII di SMP PGRI 2 Labuhan Ratu Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2012/2013?
3. Apakah ada pengaruh lingkungan belajar siswa terhadap hasil belajar IPS Terpadu pada siswa kelas VIII di SMP PGRI 2 Labuhan Ratu Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2012/2013?
4. Apakah ada pengaruh bimbingan orang tua, kebiasaan belajar, dan lingkungan belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di SMP PGRI 2 Labuhan Ratu Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2012/2013?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui pengaruh bimbingan orang tua terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP PGRI 2 Labuhan Ratu Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2012/2013.
2. Untuk mengetahui pengaruh kebiasaan belajar siswa terhadap hasil belajar IPS Terpadu pada siswa kelas VIII di SMP PGRI 2 Labuhan Ratu Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2012/2013.

3. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan belajar siswa terhadap hasil belajar IPS Terpadu pada siswa kelas VIII di SMP PGRI 2 Labuhan Ratu Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2012/2013.
4. Untuk mengetahui pengaruh bimbingan orang tua, kebiasaan belajar, dan lingkungan belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di SMP PGRI 2 Labuhan Ratu Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2012/2013.

#### **F. Manfaat atau Kegunaan Penelitian**

1. Manfaat Teoritis
  - a. Untuk menambah referensi, bahan literatur atau pustaka, khususnya tentang bimbingan orang tua, kebiasaan belajar, dan lingkungan belajar siswa.
  - b. Dapat menjadi dasar bahan kajian untuk penelitian lebih lanjut dan lebih mendalam tentang permasalahan yang terkait.
2. Manfaat Praktis
  - a. Siswa: sebagai salah satu cara untuk mengetahui presentase pengaruh bimbingan orang tua, kebiasaan belajar Siswa, dan lingkungan belajar siswa terhadap hasil belajar IPS Terpadu.
  - b. Orang tua: Sebagai bahan masukan kepada orang tua siswa bahwa peranan dan keterlibatan dalam memberikan motivasi belajar sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar anaknya.
  - c. Guru : Memberikan masukan kepada guru pembimbingan dalam memberikan bantuan individu, bahwa terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa yang memperoleh bimbingan dan tidak memperoleh

bimbingan dari orang tuanya serta menumbuhkan kebiasaan belajar dan lingkungan belajar untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

- d. Dunia pendidikan: hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi pengambilan keputusan dan kebijakan dibidang pendidikan sehingga kebijakan-kebijakan yang diambil dapat bermanfaat dalam meningkatkan mutu pendidikan.

### **G. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah:

1. Objek Penelitian

Ruang lingkup objek penelitian yang akan diteliti adalah persepsi siswa tentang Bimbingan Orang Tua ( $X_1$ ), Kebiasaan Belajar ( $X_2$ ), Lingkungan Belajar ( $X_3$ ), dan hasil belajar IPS Terpadu ( $Y$ ).

2. Subjek Penelitian

Ruang lingkup subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP PGRI 2 Labuhan Ratu Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2012/2013.

3. Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah SMP PGRI 2 Labuhan Ratu.

4. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2012/2013.

5. Ilmu Penelitian

Termasuk ke dalam ruang lingkup IPS Terpadu.